

BAB V

PENUTUP DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas mengenai Pengaruh Pembiayaan Qard dan Pembiayaan Ijarah melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Sebagai Variabel mediasi pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2018-2022. Dianalisis menggunakan program computer (software) Smart PLS (*Parsial Least Square*) ver 3.2.9 dan Microsoft Excel 2016 dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiayaan Qard Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. Hal ini dilihat dari besarnya nilai t-statistic untuk Pembiayaan Qard terhadap Profitabilitas yang di atas nilai 1,96 yaitu 3.290 dan pada Probability Values (P-Values) dibawah nilai 0,05 yaitu 0.001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima
2. Pembiayaan Ijarah tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. Hal ini dilihat dari nilai t-statistic untuk Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas yang di bawah nilai 1,96 yaitu 0.102 dan pada Probability Values (P-Values) diatas nilai 0,05 yaitu 0.919. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak
3. Pembiayaan Qard tidak Berpengaruh Signifikan terhadap FDR pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. Hal ini dilihat dari nilai t-statistic untuk Pembiayaan Qard terhadap FDR yang di bawah nilai 1,96 yaitu 0.423 dan pada Probability Values (P-Values) diatas nilai 0,05 yaitu 0.672. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak
4. Pembiayaan Ijarah tidak Berpengaruh Signifikan terhadap FDR pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. Hal ini dilihat dari nilai t-statistic untuk Pembiayaan Ijarah terhadap FDR yang di

bawah nilai 1,96 yaitu 0.039 dan pada Probability Values (P-Values) diatas nilai 0,05 yaitu 0.299. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak

5. FDR tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. Hal ini dilihat dari nilai t-statistic untuk Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas yang di bawah nilai 1,96 yaitu 0.998 dan pada Probability Values (P-Values) diatas nilai 0,05 yaitu 0.319. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak
6. Pembiayaan Qard tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas melalui FDR sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah periode 2018 – 2022. Hal ini dilihat dari nilai t-statistic untuk Pembiayaan Qard terhadap Profitabilitas yang di bawah nilai 1,96 yaitu 0.320 dan pada Probability Values (P-Values) diatas nilai 0,05 yaitu 0.749. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak
7. Pembiayaan Ijarah tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas melalui FDR sebagai variabel mediasi pada Bank Umum Syariah periode 2018 – 2022. Hal ini dilihat dari nilai t-statistic untuk Pembiayaan Ijarah terhadap Profitabilitas yang di bawah nilai 1,96 yaitu 0.497 dan pada Probability Values (P-Values) diatas nilai 0,05 yaitu 0.619. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak

B. SARAN

Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

Diharapkan lebih memperhatikan pergerakan nilai dari Produk-produk Pembiayaan Bank Umum Syariah Terutama pembiayaan ijarah agar dapat menyalurkan pembiayaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga membantu dalam Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini diharapkan supaya dapat dijadikan sumber ide dan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya untuk lebih baik. Semoga untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain dalam mengukur profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

